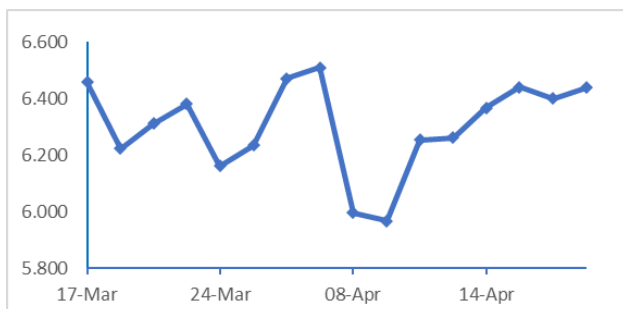
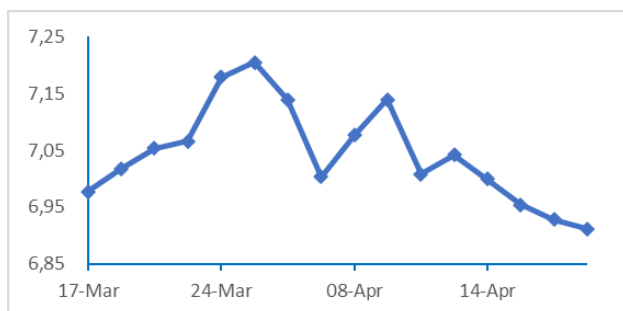


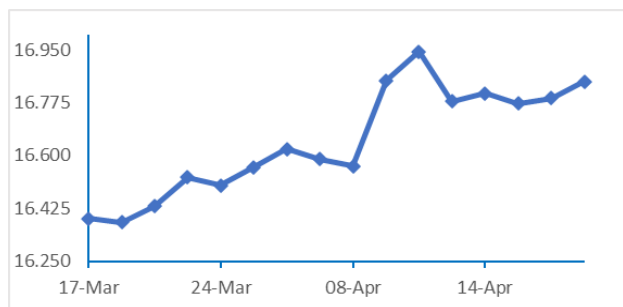
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,95%	5,02%
BI Rate	5,75%	5,75%
Fed Funds Rate	4,25%-4,50%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	2,90%	2,65%
ID CPI (YoY)	-0,09%	1,03%
ID Reserve	USD 154,5Bn	USD 157,1Bn
Current Account	USD -2,2Bn	USD -1,1Bn

► Global Update

- Pasar global memiliki kinerja yang beragam pada pekan lalu yang ditutup pada hari Kamis, 17 April 2025 dimana indeks S&P 500 dan Dow Jones mencatatkan perubahan masing-masing sebesar +0,3% dan -1,1% terhadap kinerja tanggal 11 April 2025. Sementara itu, pada periode yang sama, MSCI Asia ex-Japan mencatatkan penguatan sebesar +3,8%. Pekan lalu, sektor informasi teknologi mencatatkan penurunan di AS disebabkan oleh berita bahwa AS akan mengetatkan aturan dagang terkait ekspor *chips* ke China. Powell juga memberikan komentar bahwa kenaikan tarif yang terjadi di AS lebih besar dari ekspektasinya, sehingga Powell mengantisipasi inflasi yang lebih tinggi dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah. Powell juga menyatakan bahwa *policymaker* akan menunggu lebih banyak kejelasan pada dinamika perang dagang sebelum melakukan penyesuaian kebijakan moneter.
- Dari segi domestik, IHSG ditutup menguat sebesar +2,8% pada periode 11-17 April 2025, dimana sektor yang mengalami penguatan paling besar adalah sektor *basic material* dan *infrastructure* yang menguat sebesar masing-masing +10,5% dan +7,2%. Hanya terdapat satu sektor yang mengalami pelemahan pada periode yang sama, yaitu sektor *finance* yang melemah sebesar -0,2%.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *ID trade balance*, *ID BI rate*, *US initial jobless claims*.
- Rupiah ditutup melemah sebesar -0,2% pada Kamis lalu dibandingkan dengan posisi 11 April 2025 ke level Rp16.825/USD, relatif lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY kembali bergerak melemah sebesar -0,7% dalam periode yang sama ke level 99,4.
- Pasar SBN ditutup menguat dimana *yield* SBN bergerak sebesar -1 bps sampai dengan -22 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar SBN masih mengikuti pergerakan *yield* UST yang juga bergerak turun di minggu lalu, meski masih dibayangi eskalasi dari perang dagang. Pelaku pasar masih mengamati dampak dari isu perang dagang yang disinyalir dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi global dan membuka peluang untuk bank sentral untuk melakukan pemangkasan suku bunga. Sementara itu mata uang rupiah tercatat bergerak stabil di level Rp16.775 – 16.825, dan cadangan devisa Indonesia tercatat naik ke level tertingginya sebesar USD 157,1 miliar. Per 17 April 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,95% (-12 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 36,1 triliun, atau lebih tinggi dari Lelang sebelumnya yang sebesar Rp 21,3 triliun.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	10,47	-12,21
Consumer Cyclical	2,76	-17,55
Consumer Non-Cyclical	2,25	-11,80
Energy	5,60	-10,27
Finance	-0,17	-5,91
Healthcare	3,18	-13,17
Infrastructure	7,21	-12,78
Misc. Industry	2,09	-9,56
Property	5,57	-8,48
Technology	1,54	78,94
Transportation	2,65	-12,18

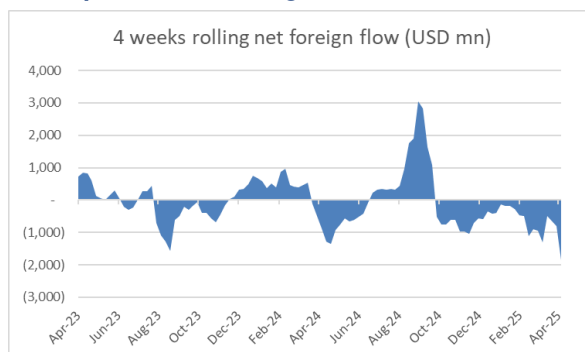
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-1,78	-34,70
Bond Flow*	-3,43	9,63

* As of April 16th, 2025

► Calendar (April 2025)

1 – Apr	US ISM Manufacturing US JOLTS Job Openings
2 – Apr	US NFP CN Caixin Services PMI
3 – Apr	US Initial Jobless Claims US PMI Services
4 – Apr	US NFP US Unemployment
8 – Apr	ID CPI
9 – Apr	US FOMC Minutes CN CPI CN PPI
10 – Apr	US CPI US Initial Jobless Claims
11 – Apr	US PPI
14 – Apr	CN Trade Balance
15 – Apr	CN Industrial Production CN GDP CN Retail Sales CN Unemployment Rate
16 – Apr	US Retail Sales US Industrial Production
17 – Apr	US Initial Jobless Claims
21 – Apr	CN Loan Prime Rate ID Trade Balance
23 – Apr	ID BI Rate
24 – Apr	US Initial Jobless Claims

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Permintaan terbesar untuk lelang datang dari PBS003 (1,8 tahun) yang berkontribusi lebih dari 31% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 12 triliun, atau diatas target awal yang sebesar Rp 10 triliun.

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 16 Apr 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 886,3 triliun atau 14,22%.
- Pasar obligasi AS ditutup menguat minggu lalu, dimana *yield* bergerak di kisaran -7 bps sampai dengan -22 bps di sepanjang tenor. Selama seminggu terakhir, konflik dagang antara AS dan Tiongkok semakin memanas, dengan Presiden Trump menaikkan tarif impor dari Tiongkok hingga setinggi 245%, sementara sebelumnya Tiongkok membalas dengan mengenakan tarif sebesar 125% terhadap barang-barang AS. Pengecualian tarif barang-barang elektronik oleh Presiden Trump di minggu lalu sedikit memberi sentimen positif bagi pasar, sementara itu fokus investor akan beralih kepada pandangan *the Fed* terhadap dampak tarif terhadap kebijakan moneter AS. Per 17 April 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,32% (-16 bps sejak WoW).

► Global News

- GDP China tercatat tumbuh sebesar 5,4% YoY pada 1Q25, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 5,2% YoY namun sesuai dengan periode sebelumnya.
- Produksi *industrial* China tumbuh sebesar 7,7% YoY pada bulan Mar-25, lebih tinggi dari ekspektasi pasar dan periode sebelumnya sebesar 5,9% YoY.
- Penjualan ritel China tumbuh sebesar 5,9% YoY pada bulan Mar-25, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 4,2% YoY dan periode sebelumnya sebesar 4% YoY.
- Tingkat pengangguran China tercatat sebesar 5,2%, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 5,3% dan periode sebelumnya sebesar 5,4%.
- Penjualan ritel AS tercatat tumbuh sebesar 1,4% MoM pada bulan Mar-25, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 1,3% MoM dan dari periode sebelumnya sebesar 0,2% MoM. Penjualan ritel inti AS tumbuh sebesar 0,5% MoM, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 0,4% MoM namun lebih rendah dari periode sebelumnya sebesar 0,7% MoM.
- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 215 ribu pada pekan lalu 2025, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 225 ribu dan periode sebelumnya sebesar 224 ribu.
- PBoC mempertahankan level *loan prime rate* sebesar 3,1%-3,6%, sesuai dengan ekspektasi pasar.

► Domestic News

- Penjualan ritel Indonesia tercatat tumbuh sebesar 2% YoY pada bulan Februari, lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 0,5% YoY.
- Konsorsium LG Energy Solution, LG Chem dan LX International Corp secara resmi menarik rencana investasi pada rantai pasok baterai kendaraan Listrik sebesar Rp 130,7 triliun.
- Bank Indonesia mencatatkan level *non-performing loan* KPR sebesar 2,99% pada bulan Feb-25, lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 2,88%.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id